

Bangli, 15 Maret 2023

Kepada :

Yth. Ni Wayan Panya

di

Tempat

Dengan hormat,

Saya Ni Luh Putu Ekayani selaku mahasiswa Program Studi Profesi Bidan Politeknik Kesehatan Kartini Bali akan mengadakan asuhan kebidanan untuk Laporan *Continuity of Care* dengan judul “asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. WP umur 29 tahun yang diberikan asuhan berdasarkan standar”. Berdasarkan tujuan tersebut, saya memohon kesediaan ibu untuk menjadi responden asuhan kebidanan dalam Laporan *Continuity of Care* ini. Saya menjamin kerahasiaan dari identitas dan hasil pemeriksaan yang akan dilakukan.

Kesediaan ibu dalam asuhan kebidanan ini sangat saya harapkan untuk kelancaran asuhan kebidanan dalam proses pembuatan Laporan *Continuity of Care* ini. Atas kerjasamanya dan bantuannya, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Penulis,

(Ni Luh Putu Ekayani)

NIM: 202215901014

Lampiran 2

**LEMBAR PERSETUAN MENJADI RESPONDEN STUDI KASUS
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ni Wayan Panya

Umur : 29 tahun

Alamat : Br. Delod Umah, Ds.

Pengotan, Kec. Bangli Kab.
Bangli

Setelah mendapatkan penjelasan dan mengerti sepenuhnya tentang maksud dan tujuan asuhan kebidanan dalam proses pembuatan Laporan *Continuity of Care* ini: Judul: “asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. WP umur 29 tahun yang diberikan asuhan berdasarkan standar”

Nama Penulis : Ni Luh Putu Ekayani

Lokasi Penelitian : Di PMB Dawa Ayu Putu Pusparini, S.Tr. Keb

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi responden dalam asuhan kebidanan dalam proses pembuatan Laporan *Continuity of Care* ini dengan sadar, sukarela, dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun. Demikian pernyataan ini, saya tanda tangani agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bangli, 15 Maret 2023

Subjek Penelitian

(Ni Wayan Panya)

Lampiran 3

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Ni Luh Putu Ekayani

Tempat/Tgl Lahir : 14 Mei 1995

Program Studi : Profesi Bidan

NIM : 202215901014

dengan ini menyatakan bahwa Laporan COC berjudul **“asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. WP umur 29 tahun yang diberikan asuhan berdasarkan standar”** benar bebas karya orisinal saya dan bebas dari plagiat, dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bangli, 15 Maret 2023

Yang membuat pernyataan

(Ni Luh Putu Ekayani)

NIM. 202215901014





YAYASAN KARTINI BALI
POLITEKNIK KESEHATAN KARTINI BALI
 Jln. Piranha No 2 Pegok Sesetan Denpasar. Telp (0361) 720471
E-mail : info@politeknikkesehatankartinibali.ac.id
Web : www.politeknikkesehatankartinibali.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Ni Luh Putu Ekayani
 NIM : 202215901014
 Judul : Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny. WP Umur 29 Tahun
 Yang Diberikan Asuhan Berdasarkan Standar

No	Hari/Tanggal Konsultasi	Materi yang dikonsultasikan	Perbaikan yang diberikan	Tanda tangan pembimbing
1	Selasa, 25 April 2023	1. Judul 2. BAB I – BAB III	- Perbaikan penulisan sesuai dengan panduan COC - Tabahkan pembahasan	I Gusti Ayu Raras Praminingrum, S.ST, M. Keb
2	Sabtu, 29 April 2023	1. Perbaikan BAB I – BAB III	- ACC - Lanjutkan BAB berikutnya	I Gusti Ayu Raras Praminingrum, S.ST, M. Keb
3	Selasa, 2 Mei 2023	1. Konsultasi BAB IV – BAB VI	- Penambahan tabel riwayat kehamilan - Perbaiki tata cara penulisan dan sepasi	I Gusti Ayu Raras Praminingrum, S.ST, M. Keb

4	Selasa, 9 Mei 2023	1. Konsultasi perbaikan BAB IV-BAB VI	<ul style="list-style-type: none"> - ACC - Tambahkan Dokumentasi - Tambahan lampiran 	I Gusti Ayu Raras Praminingrum, S.ST, M. Keb
5	Senin, 29 Mei 2023	1. Semua asuhan COC	- ACC Pembimbing 1	I Gusti Ayu Raras Praminingrum, S.ST, M. Keb
6	Jumat, 2 Juni 2023	1. Konsul semua asuhan COC	- Baca kembali untuk bahasa asing yang di cetak miring dan yang salah tulis di naskah	Maria Gabriela Yuniati, S.ST, M. Keb
7	Selasa, 6 Juni 2023	1. Konsultasi perbaikan	<ul style="list-style-type: none"> - ACC Pembimbing 2 - Lanjukan membuat PPT 	Maria Gabriela Yuniati, S.ST, M. Keb

Lampiran 5



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLITEKNIK KESEHATAN KARTINI BALI

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"

NO : 190/KEPK/MI/PKKB/2023

Protokol Penelitian yang diusulkan oleh
The Research Protocol Proposed By :

Peneliti Utama : Ni Luh Putu Ekayani

Nama Institusi : Politeknik Kesehatan Kartini Bali

Dengan Judul : Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny "WP" Umur 29 Tahun
Yang Di Berikan Asuhan Berdasarkan Standar Tahun 2023

Title : Sustainable Midwife Care To Ny "WP" Aged 29 Years Provided Care
Based On Standards In 2023

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) standar WHO 2011, yaitu :
1. Nilai sosial, 2. Nilai ilmiah, 3. Pemerataan beban dan manfaat, 4. Risiko, 5. Rujukan/eksploitasi, 6. Kerahasiaan dan privacy, 7.
Persetujuan setelah penjelasan, yang merujuk pada pedoman CIOMS 2016.
Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards :
1. Social values, 2. Scientific values, 3. Equitable assessment and benefits, 4. Risk, 5. Persuasion/exploitation, 6. Confidentiality
and privacy, and 7. Informed consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines.
This is indicated by the fulfillment indicators of each standard.

Pernyataan Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 14 Mei 2023 sampai 14 Mei 2024
This declaration of ethics applies during the period May 14th, 2023 until May 14th, 2024.

Ditandatangani pada, 14 Mei 2023
Politeknik Kesehatan Kartini Bali
Komisi Etik Penelitian Kesehatan


Rini Kodak Widiantari, S.ST., N.Kes.
NIDN : 0818029003

FORMULIR BUKTI PEMBERIAN ASUHAN KEBIDANAN

Nama Klien : Ni Wayan Panya
 Umur : 29 Tahun
 Asuhan yang diberikan : Pelayanan Kehamilan/ANC, Pelayanan INC,
 Pelayanan Nifas sampai 42 Hari dan Pelayanan Bayi

Tgl/jam	S	O	A	P	Paraf	Ket
13 Maret 2023 Pk. 11.00	Ibu datang ke untuk memeriksa n kehamilan dan cek Hb tidak ada keluhan, gerakan janin masih aktif.	KU baik, kesaran cm TD : 110/70 mmHg, N: 80 x/menit, S: 36,2 ^o C, R : 20 x/menit BB: 68 kg. Pembesaran perut ibu sesuai usia kehamilan, dengan arah memanjang. Hb : 12, 5 gr/dl Pemeriksaan Leopold Leopold I :TFU 3 jari dibawah- prosesus xiphoideus (PX), pada fundus teraba satu bagian besar, bulat, lunak, dan tidak melenting . Leopold II : Disebelah kanan perut ibu teraba datar, memanjang, seperti ada tahanan, dan disebelah kiri perut ibu teraba bagian	G3P2A0 UK 38 minggu 2 hari preskep U puka T/H	1. Menginformasikan pada ibu dan suami tentang hasil pemeriksaan yang didapat, ibu dan suami mengerti dengan penjelasan yang diberikan 2. Mengingatkan KIE kepada ibu tentang tanda- tanda persalinan seperti sakit perut hilang timbul yang semakin lama akan semakin sering dan semakin keras, keluar lendir campur darah, keluar cairan dan darah dari kemaluan jika ibu mengalami hal tersebut disarankan agar ibu segera datang ke petugas kesehatan untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut. Ibu dapat menjelaskan kembali tentang tanda- tanda persalinan. 3. Mengingatkan kepada ibu mengenai persiapan persalinan seperti menyiapkan keperluan ibu yang terdiri dari pembalut, pakian	Ekayani	

		<p>kecil janin. Leopold III : Pada bagian bawah perut ibu teraba satu bagian bulat, keras, melenting dan tidak dapat digoyangkan. Leopold IV: Bagian terbawah janin sudah masuk PAP, posisi tangan pemeriksa sejajar Perlimaan : 3/5, TFU (Mc. Donald): 36 cm, TBBJ (Johnson Tausak) : $(36-11) \times 155 = 3875$ gram DJJ : 142 x/menit terdengar teratur pada puntum maksimum kanan bawahperut ibu.</p>		<p>dalam, kain, dan baju. Sedangkan keperluan bayi yang terdiri dari handuk, satu set pakian bayi, kain bedong dan selimut bayi. Ibu mengerti penjelasan yang diberikan.</p> <p>4. Memberi KIE kepada ibu mengenai peran pendamping yang akan menemani ibu saat persalinan sekaligus yang akan mengambil keputusan jika sewaktu-waktu terjadi kejadian yang tidak diinginkan dan harus mendapat persetujuan secepatnya. Ibu mengerti dan mengatakan yang akan mendampingi sekaligus yang mengambil keputusan nanti adalah suami.</p> <p>5. Memberitahu ibu datang jika ada keluhan seperti sakit perut hilang timbul, keluar air seperti kencing yang tidak bisa di tahan dari kemaluan dan lendir bercampur darah ibu segera datang ke bidan atau tenaga kesehatan. Ibu mengerti dan bersedia untuk kontrol segera apabila ada keluhan.</p>		
--	--	---	--	--	--	--

15-03-2023 Pkl. 05.30 Wita	Ibu datang dengan keluhan sakit perut hilang timbul sejak pukul 20.00 (14-03-2023) dan pengeluaran lendir bercampur darah dari kemaluan sejak pukul 05.00 Wita ibu mengatakan tidak ada keluar air dan gerak janin aktif.	<p>ku Baik kesadaran cm, TD : 110/70 mmHg, N : 80 x/menit, S : 36² C, R : 20 x/menit. Pemeriksaan Leopold</p> <p>Leopold I : TFU pertengahan pusat - prosesus xiphoideus (px), pada fundus teraba satu bagian besar, bulat, lunak, dan tidak melenting.</p> <p>Leopold II : Disebelah kanan perut ibu teraba datar, memanjang, seperti ada tahanan, dan disebelah kiri perut ibu teraba bagian kecil janin.</p> <p>Leopold III : Pada bagian bawah perutibu teraba satu bagian bulat, keras, melenting dan tidak dapat digoyangkan.</p> <p>Leopold IV : Bagian terbawah janin sudah masuk PAP, posisi tangan pemeriksa sejajar</p> <p>Perlimaan : 3/5 TFU (Mc. Donald) : 36 cm TBBJ (Johnson Tausak) : (36-11) x 155 =3875gr His : 3 x 10' ~ 45''</p>	G3P2A0 UK 38 minggu 6 hari puka, preskep U T/H + PK 1 fase aktif	<p>1. Menginformasikan kondisi ibu sesuai dengan hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam proses persalinan, ibu dapat mengerti tentang kondisinya saat ini.</p> <p>2. Mengajarkan kepada ibu dan suami tentang cara mengurangi nyeri persalinan, dengan teknik relaksasi menarik nafas panjang lewat hidung dan menghembuskannya lewat mulut dan menganjurkan suami untuk melakukan masase pada punggung ibu saat timbul kontraksi, ibu terlihat sedang melakukan teknik relaksasi menarik nafas panjang dan suami nampak sedang memasase punggung ibu.</p> <p>4. Memberikan ibu KIE untuk mengosongkan kandung kemih yaitu dengan BAK jika ibu ingin BAK, jangan menahan keinginan untuk BAK yang dapat menghambat penurunan kepala janin serta dapat mempengaruhi kontraksi uterus ibu. Ibu mengerti dan terlihat melakukan saran yang telah diberikan.</p> <p>5. Memberikan KIE pada ibu untuk miring kiri supaya oksigen dapat dialirkan kepada janin. Ibu bersedia untuk tidur miring kiri.</p>	Ekayani	
----------------------------	---	--	--	--	---------	--

		<p>DJJ : 140 x/menit VT : Pukul 05.40 Wita Vulva vagina normal, portio lunak, pembukaan 9 cm, eff 75 %, ketuban (+), teraba kepala, denominator UUK kanan depan, tidak ada molase, penurunan kepala di Hodge II, tidak teraba bagian kecil janin dan tali pusat, kesan panggul normal</p>	<p>6. Menjelaskan kepada ibu tentang teknik meneran yang benar yaitu dengan meminta ibu untuk menempelkan dagu di dada ibu dan melihat perut, tangan sampai siku masuk ke belakang paha dan ibu meneran seperti akan BAB yang keras tanpa mengeluarkan suara. Ibu mengerti tentang informasi yang disampaikan.</p> <p>7. Menyiapkan partus set, heacting set, perlengkapan ibu dan bayi. Partus set, heacting set dan perlengkapan ibu dan bayi sudah siap.</p> <p>8. Memantau kemajuan persalinan pada patograf WHO, hasil pemantauan kemajuan persalinan sudah terlampir pada partograf WHO.</p>		
--	--	--	--	--	--



<p>15-03-2023 Pkl. 06.30 Wita</p>	<p>Ibu mengatakan sakit perutnya semakin keras dan terasa ingin BAB. Ibu mengeluh keluar air seperti kencing yang tidak bisa di tahan dari kemaluan.</p>	<p>KU baik, kesadaran compos mentis, His : 4 x 10'~45-50" Djj : 140x/menit VT : Tampak pengeluaran air ketuban dari kemaluan v/v normal, portio tidak teraba, pembukaan lengkap, ketuban (-) warna jernih, presentasi kepala, denominator UUK depan, tidak ada molase, penurunan di hodge III +, tidak teraba bagian kecil janin/tali pusat, kesan panggul normal.</p>	<p>G3P2A0 UK 38 minggu 6 hari puka, preskep ̣ T/H + PK II</p>	<p>1.Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami mengerti hasil pemeriksaan yang disampaikan. 2.Memeriksa kembali kelengkapan alat partus set heacting set, pakaian ibu dan bayi. Alat alat sudah legkap. 3.Memimpin persalinan sesuai dengan 60 langkah APN serta menganjurkan ibu meneran saat ada kontraksi. Persalinan sudah dipimpin sesuai 60 langkah APN dan ibu sudah meneran dengan efektif, kepala bayi tampak kroning 5-6 cm di depan vulva. 4.Melakukan penilaian sepiantas pada bayi baru lahir. Bayi lahir spontan belakang kepala pukul 06.40 Wita segera menangis, gerak aktif dan warna kulit kemerahan, jenis kelamin perempuan dengan APGAR score 8-9, BBL : 3100 gram, PB: 49 cm. Ibu dan suami nampak senang dengan kelahiran bayinya</p>	<p>Ekayani</p>	
-----------------------------------	--	--	---	---	----------------	--

<p>15-03-2023 Pkl. 06.45 Wita</p>	<p>Ibu mengatakan senang dan lega dengan kelahiran bayinya dan masih merasa mulas pada perut.</p>	<p>Ibu: KU ibu baik, kesadaran: compos mentis TD : 100/70 mmHg, Suhu: 36,2⁰C N : 80 x/menit, R : 20 x/meni TFU sepusat, terdapat tanda-tanda pelepasan plasenta yaitu semburan darah tiba-tiba, tali pusat memanjang, dan uterus teraba globuler. A :</p>	<p>P3A0 P.Spt.B + PK III + Vigerous Baby</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1.Menginformasikan kepada ibu dan suami bahwa bayi lahir dengan selamat, jenis kelamin perempuan. Ibu dan suami tampak senang mendengar informasi yang diberikan. 2.Memastikan tidak ada janin kedua dengan meraba fundus ibu. TFU sepusat dan tidak ada janin kedua. 3.Menginformasikan kepada ibu akan diberikan suntikan oxytosin untuk mempercepat kontraksi rahim. Ibu bersedia. 4. Menyuntikkan oksitosin 10 intra unit pada 1/3 paha kanan atas anterolateral secara IM. Oksitosin sudah disuntikkan, tidak ada reaksi alergi dan tidak ada perdarahan pada tempat suntikan. 5. Melakukan penjepitan dan pemotongan talipusat bayi. Tali pusat sudah dipotong dan di rawat dengan membungkus tali pusat menggunakan gass steril. 6. Melakukan IMD dengan cara meletakkan bayi diatas perut ibu dengan posisi tertelungkup posisi kaki seperti katak, dan tangan bayi menempel di dada ibu, kepala bayi berada di sela-sela payudara ibu dan menghadap ke salah 	<p>Ekayani</p>	
-----------------------------------	---	--	--	--	----------------	--

				<p>satupayudara ibu kemudian bayi diselimuti dan dipakaikan topi. Bayi sudah diposisikan dan terlihat tenang.</p> <p>7. Melakukan peregangan tali pusat terkendali dengan tangan kanan dan tangan kiri melakukan dorsokranial serta melihat adanya tanda-tanda pelepasan plasenta. Tampak semburan darah tiba-tiba, tali pusat bertambah panjang dan uterus teraba globuler, plasenta lahir lengkap pada pukul 06.43, selaput plasenta utuh, kotiledon lengkap, inseri sentralis, panjang tali pusat ± 50 cm dengan berat ± 500 gram, tebal ± 2 cm, dan diameter ± 25 cm.</p> <p>8. Melakukan massase fundus uteri selama 15 detik massase sudah dilakukan dan kontraksi perut ibu baik.</p> <p>9. Mengajarkan ibu dan suami cara massase yang benar yaitu di putar pada perut searah jarum jam sampai uterus teraba keras seperti batu. Ibu dan suami mengerti cara massase yang benar dan mampu melakukannya.</p>	
--	--	--	--	---	--

<p>15-03-2023 Pkl. 06.50 Wita</p>	<p>Ibu merasa senang bayi lahir sehat dan plasenta sudah lahir ibu masih merasa mulas-mulas</p>	<p>Keadaan umum ibu baik, kesadaran: compos mentis, TFU 2 jari di bawah pusat, kontraksi uterus ibu baik, perdarahan ± 100 cc dan terdapat laserasi di mukosa vagina, kulit dan otot perineum</p>	<p>P3A0 P.Spt.B + PK IV+ laserasi grade II + vigerous baby</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1.Menginformasikan kepada ibu dan suami bahwa plasenta atau ar-arinya sudah lahir. Ibu dan suami paham dengan informasi yang telah diberikan. 2.Melakukan masasse uterus dengan teknik sirkuler yaitu searah dengan jarum jam untuk memastikan kontraksi uterus baik. Masase uterus sudah dilakukadan kontraksi uterus ibu baik. 3.Mengobservasi perdarahan pada ibu dan memeriksa adanya laserasi. Perdarahan ± 100 cc, terdapat laserasi di kulit vagina. 4.Membersihkan ibu dengan menggunakan waslap dan air DTT serta membersihkan tempat tidur ibu (bed bersalin) dengan larutan klorin 0,5%. Ibu sudah bersih dan bed bersalin sudah bersih. 5.Memakaikan ibu pembalut dan mengganti pakaian ibu. Ibu sudah memakai pembalut dan pakaian bersih 6.Melakukan dekontaminasi alat-alat bekas pakai dengan merendam semua peralatan di larutan klorin 0,5 % terendam seluruhnya selama 10 	<p>Ekayani</p>	
-----------------------------------	---	---	--	---	----------------	--

				<p>menit, kemudian dicuci di air mengalir menggunakan sabun dan dibersihkan menggunakan sikat dan dibilas dengan air mengalir, dikeringkan dan disterilisasi dengan sterilisator. Semua peralatan sudah bersih dan sudah disterilisasi.</p> <p>7. Memberikan injeksi Vit K 1mg (05.20 Wita) pada 1/3 paha kiri bayi anterolateral secara IM. Injeksi sudah dilakukan, tidak ada reaksi alergi dan tidak ada perdarahan pada bekas suntikan.</p> <p>8. Memberikan salep mata gentamicin 1% pada kedua mata bayi. Salep mata sudah diberikan pada kedua mata bayi dan tidak ada reaksi alergi.</p> <p>9. Menganjurkan ibu untuk makan dan minum agar kondisi ibu cepat pulih. Ibusudah makan nasi dengan porsi sedang dan minum ± 1 gelas air putih.</p> <p>10. Mengobservasi kala IV sesuai dengan partograf setiap 15 menit pada 1 jam pertama dan setiap 30 menit pada 1 jam kedua meliputi keadaan umum ibu, tanda-tanda vital, TFU, kontraksi rahim, kandung kemih dan perdarahan. Observasi sudah dilakukan dan hasil</p>	
--	--	--	--	---	--

				dicatat di dalam partograf.		
15-03-2023 Pkl. 08.30 Wita	Ibu mengatakan senang dan lega setelah melewati proses persalinan serta mengeluh sedikit mulas. Ibu sudah makan dengan porsi sedang dan jenis makanan nasi lauk pauk. Ibu sudah minum 2 gelas air mineral	Ibu: KU ibu baik, kesadaran : compos mentis, Suhu : 36 ⁰ C, N : 80 x/menit, R : 20 x/menit, TD : 110/70 mmHg Konjungtiva merah muda, sklera putih, payudara bersih, putting susu menonjol, pengeluaran ASI kolostrom, TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi uterus baik, kandung kemih tidak penuh, perdarahan aktif tidak ada, jahitan perineum utuh Bayi: KU bayi baik, JK perempuan , BB 3100 gr, PB 49 cm LK/LD 32/33, HR 140 x/menit, R : 45x/menit, Suhu : 36,5 ⁰ C, Bayi sudah BAB dengan frekuensi satu kali warna kehitaman dan	P3A0 P.Spt.B 2 jam PP + Neonatus dalam masa adaptasi	1.Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham dan tampak antusias mendengar hasil pemeriksaan yang disampaikan. 2.Memberikan KIE kepada ibu untuk BAK bila ibu ingin BAK jangan menahan BAK agar tidak menghambat kontraksi uterus. Ibu bersedia BAK apabila ibu ingin BAK. 3.Menganjurkan ibu untuk melakukan mobilisasi dini dengan miring kiri dan miring kanan kemudian duduk, berdiri dan berjalan perlahan. Tujuannya adalah agar rahim ibu berkontraksi dengan baik, pengeluaran darah dari rahim lancar, melatih otot-otot organ reproduksi untuk berfungsi Kembali dengan baik. Ibu bersedia dan mampu duduk, berdiri perlahan dan berjalan ke toilet.	Ekayani	

		<p>sudah BAK, muntah (-), menyusui (+)</p>	<p>4. Memberikan terapi oral yaitu Amoxiciline 3 x 500 mg, Asam Mefenamat 3x 500 mg, Tablet tambah darah 1 x 200 mg dan Vit A 1 x 200.000 IU. Ibu menerima obat dan bersedia minum obat sesuai petunjuk yang disampaikan</p> <p>5. Memberikan KIE kepada ibu tentang tanda-tanda bahaya pada ibu nifas hari pertama yaitu ibu lemas dan mengantuk terus, badan ibu demam, perdarahan tiga sampai lima pembalut penuh dalam satu jam, keluar cairan berbau busuk dari kemaluan, ibu sakit kepala yang tidak tertahan, pandangan kabur, bengkak pada kaki, tangan sampai wajah, terasa nyeri dan panas pada tungkai kaki, bengkak pada payudara, jika ibu mengalami tanda ini segeralah periksa ke petugas kesehatan. Ibu mengatakan paham dan berjanji akan melapor dan periksa di petugas kesehatan apabila ibu mengalami tanda bahaya tersebut</p> <p>6. Memberikan KIE kepada ibu agar menyusui bayinya sesering mungkin tanpa dijadwalkan minimal setiap dua jam.</p>		
--	--	--	--	--	--

				<p>Walaupun bayi sedang tidur, bangunkan dan susui bayi, berikanlah hanya ASI tanpa susu formula atau makanan tambahan apapun sampai umur bayi 6 bulan (ASI eksklusif) agar bahaya tersebut.</p> <p>7. Memberikan KIE kepada ibu agar menyusui bayinya sesering mungkin tanpa dijadwalkan minimal setiap dua jam. Walaupun bayi sedang tidur, bangunkan dan susui bayi, berikanlah hanya ASI tanpa susu formula atau makanan tambahan apapun sampai umur bayi 6 bulan (ASI eksklusif) agar bayi mendapatkan kekebalan tubuh yang maksimal sehingga bayi tidak gampang sakit, memaksimalkan perkembangan sel-sel otak bayi, dan mematangkan fungsi organ-organ pencernaan bayi. Ibu bersedia melaksanakannya dan berjanji akan memberikan ASI Eksklusif.</p> <p>8. Memindahkan ibu keruang nifas untuk rawat gabung, ibu sudah ada di ruang nifas.</p>		
16-03-2023 Pkl. 08.00 Wita	Ibu mengatakan masih merasa	KU ibu baik, kesadaran : compos	P3A0 1 hari post partum	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan tentang kondisi ibu. Ibu sudah		

<p>nyeri pada luka jahitan. Ibu makan terakhir pukul 07.00Wita dengan porsi sedang dan jenis makanan adalah nasi lauk pauk. Ibu minum terakhir pukul 07.40 Wita dengan jumlah satu gelas dan jenis air mineral. Ibu BAK terakhir pukul 04.00 Wita..</p>	<p>mentis, TD : 110/80 mmHg N : 76 x/menit S : 36,40C R : 20 x/menit. Konjungtiva merah muda, sklera putih, payudara bersih tidak ada bengkak, puting susu menonjol, pengeluaran ASI baik, TFU : 3 jari dibawah pusat, kontraksi uterus baik, kandung kemih tidak penuh, perdarahan aktif (-), lochea rubra, tidak ada tanda infeksi, BAB/BAK (+/+)</p>			<p>paham tentang hasil pemeriksaan tentang kondisi ibu. 2.Menginformasikan kepada ibu mengenai perawatan luka perineum yaitu dengan membersihkan kelamin dari depan ke belakang dengan air biasa saat mandi, buang air kecil dan buang air besar. Mengganti pembalut dua kali sehari atau jika penuh. Ibu dan suami mengerti dengan informasi yang dilakukan dan bersedia melakukan perawatan perineum tersebut. 3.Memberikan KIE kepada ibu agar tetap menjaga kebersihan diri dengan mandi dua kali sehari, gosoklah gigi dua kali dalam sehari, keramaslah minimal tiga hari sekali, cebokkan yang baik dan benar yaitu bersihkan dahulu bagian depan sampai bersih, baru ke bagian belakang sampai anus, gunakanlah air biasa, gantilah pembalut minimal dua kali sehari, cucilah tangan sebelum dan sesudah makan, sebelum dan sesudah mengambil bayi, sebelum dan sesudah menyusui, setelah membersihkan kotoran bayi, setelah ibu cebokkan dengan menggunakan sabun di</p>	<p>Ekayani</p>	
---	---	--	--	---	----------------	--

				<p>air mengalir, kemudian bilas sampai bersih. Ibu mengatakan paham dan akan melaksanakannya.</p> <p>4.Mengingatn kembali KIE kepada ibu agar menyusui bayinya sesering mungkin tanpa dijadwalkan minimal setiap dua jam. Untuk meningkatkan produksi ASI dan mencegah bengkak payudara. Ibu bersedia melaksanakannya</p> <p>5.Mengingatn kembali kepada ibu dan suami mengenai tanda bahaya masa nifas seperti suhu badan meningkat (demam), kontraksi uterus lembek, perdarahan yang aktif pervaginam, pengeluaran pervaginam yang berbau busuk, bengkak pada wajah, tangan dan kaki, jahitan perineum bengkak, bernanah ataupun terlepas, payudara bengkak dan nyeri, agar ibu mewaspadainya dan jika tanda bahaya tersebut muncul agar segera ke pelayanan kesehatan. Ibu dan suami mengerti dengan informasi yang disampaikan</p> <p>6.Memberikan terapi oral yaitu amokcili 3x 500 mg, Asam Mefenamat 3x 500 mg, Etabion 1x200 mg. Ibu menerima obat dan</p>	
--	--	--	--	--	--

				bersedia minum obat sesuai petunjuk yang disampaikan 7. Menyarankan ibu kontrol tanggal 16-3-2023 untuk kunjungan KF2 atau saat ada keluhan, ibu paham		
22-03-2023 Pkl. 15.00 Wita	Ibu mengatakan tidak ada keluhan. Perdarahan pervagina tidak ada, terdapat pengeluaran ASI	KU ibu baik, kesadaran : kompos mentis, TD : 120/70 mmHg N : 80 x/menit S : 36,50C R : 20 x/menit. Konjungtiva merah muda, sklera putih, payudara bersih dan tidak ada bengkak, puting susu menonjol, pengeluaran ASI baik, TFU : pertengahan pusat simpisis, kontraksi uterus baik, kandung kemih tidak penuh, perdarahan aktif (-), lokhea sanguilenta, tidak ada tanda infeksi ,	P3A0 7 hari post partum	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan tentang kondisi ibu bayinya. Ibu sudah paham tentang hasil pemeriksaan tentang kondisi ibu dan bayinya. 2. Memberi KIE kepada ibu untuk mengkonsumsi makanan yang mengandung kaya serat seperti buah dan sayur dan memperbanyak minum air putih, Ibu paham dan bersedia melakukannya 3. Mengingatkan kembali KIE kepada ibu agar tetap menjaga kebersihan diri dengan mandi dua kali sehari, gosoklah gigi dua kali dalam sehari, keramaslah minimal tiga	Ekayani	

		BAB/BAK (-/+)		<p>hari sekali, cebokkan yang baik dan benar yaitu bersihkan dahulu bagian depan sampai bersih, baru ke bagian belakang sampai anus, gunakanlah air biasa, gantilah pembalut minimal dua kali sehari, cucilah tangan sebelum dan sesudah makan, sebelum dan sesudah mengambil bayi, sebelum dan sesudah menyusui, setelah membersihkan kotoran bayi, setelah ibu cebokkan dengan menggunakan sabun di air mengalir, kemudian bilas sampai bersih. Ibu mengatakan paham dan akan melaksanakannya.</p> <p>4.Mengingatn kembali KIE kepada ibu agar menyusui bayinya sesering mungkin tanpa dijadwalkan minimal setiap dua jam. Untuk meningkatkan produksi</p>		
--	--	---------------	--	--	--	--

				<p>ASI dan mencegah bengkak payudara. Ibu bersedia melaksanakannya</p> <p>5. Mengingatkan kembali kepada ibu dan suami mengenai tanda bahaya masa nifas seperti suhu badan meningkat (demam), kontraksi uterus lembek, perdarahan yang aktif pervaginam, pengeluaran pervaginam yang berbau busuk, bengkak pada wajah, tangan dan kaki, jahitan perineum bengkak, bernanah ataupun terlepas, payudara bengkak dan nyeri, agar ibu mewaspadainya dan jika tanda bahaya tersebut muncul agar segera ke pelayanan kesehatan. Ibu dan suami mengerti dengan informasi yang disampaikan.</p>		
--	--	--	--	---	--	--

<p>29-3-2023 Pkl 15.00 Wita.</p>	<p>Ibu mengatakan tidak ada keluhan, pengeluaran ASI lancar, ibu sudah melakukan aktifitas seperti biasa</p>	<p>KU ibu baik, kesadaran : compos mentis, TD : 120/80 mmHg N : 80 x/menit S : 36,70C R : 20 x/menit. Konjungtiva merah muda, sklera putih, payudara bersih dan tidak ada bengkak, puting susu menonjol, pengeluaran ASI baik, TFU : tidak teraba, kontraksi uterus baik, kandung kemih tidak penuh, perdarahan aktif (-), lochea serosa, luka jarita utuh, bersih dan kering, tidak ada tanda infeksi, BAB/BAK (+/+)</p>	<p>: P3A0 14 hari post partum</p>	<p>1.Menginformasikan hasil pemeriksaan tentang kondisi ibu. Ibu sudah paham tentang hasil pemeriksaan tentang kondisi ibu 2.Mengingatnkan kembali KIE kepada ibu agar tetap menjaga kebersihan diri dengan mandi dua kali sehari, gosoklah gigi dua kali dalam sehari, keramaslah minimal tiga hari sekali, cebokkan yang baik dan benar yaitu bersihkan dahulu bagian depan sampai bersih, baru ke bagian belakang sampai anus, gunakanlah air biasa, gantilah pembalut minimal dua kali sehari, cucilah tangan sebelum dan sesudah makan, sebelum dan sesudah mengambil bayi, sebelum dan sesudah menyusui, setelah membersihkan kotoran bayi, setelah ibu cebokkan dengan</p>	<p>Ekayani</p>	
--	--	---	-----------------------------------	---	----------------	--

				<p>menggunakan sabun di air mengalir, kemudian bilas sampai bersih. Ibu mengatakan paham dan akan melaksanakannya</p> <p>Mengingatkan kembali KIE kepada ibu agar menyusui bayinya sesering mungkin tanpa dijadwalkan minimal setiap dua jam. Untuk meningkatkan produksi ASI dan mencegah bengkak payudara. Ibu bersedia melaksanakannya</p> <p>3. Memberikan multivitamin 1 x200 mg. Ibu menerima obat dan bersedia minum obat sesuai petunjuk yang disampaikan</p> <p>4. Menyarankan ibu untuk kontrol tanggal , untuk kunjungan KF4, serta kontrol bayi tanggal 28-4-2023</p>	
--	--	--	--	---	--

<p>27-4-2023 Pkl 16.00 Wita.</p>	<p>Ibu mengatakan tidak ada keluhan. Perdarahan pervagina tidak ada, terdapat pengeluaran ASI</p>	<p>KU ibu baik, kesadaran : compos mentis, TD : 120/80 mm N : 80 x/menit S : 36,70C R : 20 x/menit. Konjungtiva merah muda, sklera putih, payudara bersih dan tidak ada bengkak, puting susu menonjol, pengeluaran ASI baik, TFU : tidak teraba, kontraksi uterus baik, kandung kemih tidak penuh, perdarahan aktif (-), lokeha serosa tidak ada tanda infeksi, BAB/BAK (+/+)</p>	<p>: P3A0 42 hari post partum</p>	<p>1.Menginformasikan hasil pemeriksaan tentang kondisi ibu. Ibu sudah paham tentang hasil pemeriksaan tentang kondisi ibu 2.Mengingatn kembali KIE kepada ibu agar tetap menjaga kebersihan diri dengan mandi dua kali sehari, gosoklah gigi dua kali dalam sehari, keramaslah minimal tiga hari sekali, cebokkan yang baik dan benar yaitu bersihkan dahulu bagian depan sampai bersih, baru ke bagian belakang sampai anus, gunakanlah air biasa, gantilah pembalut minimal dua kali sehari, cucilah tangan sebelum dan sesudah makan, sebelum dan sesudah mengambil bayi, sebelum dan sesudah menyusui, setelah membersihkan kotoran bayi, setelah ibu cebokkan dengan</p>	<p>Ekayani</p>	
--	---	---	-----------------------------------	--	----------------	--

				<p>menggunakan sabun di air mengalir, kemudian bilas sampai bersih. Ibu mengatakan paham dan akan melaksanakannya.</p> <p>3.Mengingatkan kembali KIE kepada ibu agar menyusui bayinya sesering mungkin tanpa dijadwalkan minimal setiap dua jam. Untuk meningkatkan produksi ASI dan mencegah bengkak payudara. Ibu bersedia memberikan ASI eksklusif kepada bayinya.</p> <p>4.Menyarankan ibu untuk menggunakan alat kontrasepsi dan akan menggunakan IUD</p>	

FORMULIR BUKTI PEMBERIAN ASUHAN KEBIDANAN

Nama Klien : Bayi Ni Wayan Panya
 Umur : 0 bulan – 42 hari
 Asuhan yang diberikan : Pelayanan Bayi Baru lahir

Tgl/jam	S	O	A	P	Paraf	Ket
15-3-2023 Pkl 06.00 Wita.	Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayinya	KU bayi baik, tali pusat segar dan terbungkus gass steril, perdarahan tali pusat (-) muntah (-), menyusui (+), BB: 3100 gram, PB: 49 cm LK/LD : 32/33 cm HR : 140 x/menit, RR : 45 x/menit, Suhu : 36,8 C, bayi sudah BAB mengeluarkan mekoneum dengan frekswensi 2x serta sudah BAK, muntah (-), menyusui (+) Pemeriksaan fisik	Bayi “WP” umur 1 hari dengan Neonatus Cukup Bulan Besar Masa Kehamilan	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan tentang kondisi bayinya kepada ibu. Ibu sudah paham tentang hasil pemeriksaan tentang kondisi ibu dan bayinya. 2. Menyiapkan alat memandikan bayi seperti bak mandi, air hangat, sabun, sampo, handuk, pakian bayi lengkap beserta kain bedong dan selimut. Alat sudah tersusun ergonomis 3. Memberikan asuhan memandikan bayi. Bayi sudah mandi dan tampak bersih serta bayi segera di keringkan dengan handuk, lalu	Ekayani	

	<p>bayi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala simetris, tidak ada kelainan seperti caput sukse donium, chepal hematoma, aneche pal, microche pal, hidroche palus dan rambut tipis 2. Ubun-ubun besar bayi datar. 3. Mata bayi simetris, conjung tiva merah muda, sklera putih, tidak ada kelainan. 4. Hidung simetris, tidak ada pengeluaran, tidak ada napas cuping hidung. 5. Mukosa bibir lembab, warna bibir merah muda, tidak ada kelainan 		<p>diberikan minyak telon, kemudian bayi di pakaian baju, topi dan selimut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Memberikan KIE tentang imunisasi HB0 seperti imunisasi HB0 untuk mencegah penyakit Hepatitis B, yang dimana imunisasi HB0 akan menimbulkan bengkak pada daerah suntikan dan kulit kemerahan. Ibu paham dan bersedia bayi diberikan imunisasi 5. Memberikan injeksi HB0 0,5 ml pada 1/3 paha kanan bayi anterolateral secara IM. Injeksi sudah dilakukan, tidak ada reaksi alergi dan tidak ada perdarahan pada bekas suntikan 6. Memberikan KIE kepada ibu mengenai perawatan bayi sehari-hari mulai dari memandikan bayi, 	
--	---	--	---	--

	<p>6. Telinga bayi simetris, tidak ada pengeluaran dan tidak ada kelainan.</p> <p>7. Tidak ada pembengkakan kelenjar limfe, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada bendungan vena jugularis dan tidak ada kelainan pada leher bayi.</p> <p>8. Dada bayi simetris, tidak ada retraksi dan tidak ada kelainan.</p> <p>9. Tidak terjadi distensi pada abdomen bayi, kondisi tali pusat baik dan sudah kering, perdarahan tali pusat tidak ada</p>	<p>menghangatkan bayi, dan perawatan tali pusat. Ibu mengerti dan bersedia melakukannya.</p> <p>7. Memberikan KIE kepada ibu untuk menyinari bayinya dibawah sinar matahari pagi antara pukul 07.00-07.30 wita atau disaat matahari tidak menyengat. Bayi disinari tanpa menggunakan pakaian namun hanya menggunakan popok dan hindari mata bayi kontak langsung dengan cahaya matahari. Ibu mengatakan bersedia untuk menyinari bayinya dibawah sinar matahari pagi seperti yang telah diinformasikan.</p> <p>8. Mengingatkan kembali KIE kepada ibu agar menyusui bayinya sesering mungkin tanpa dijadwalkan minimal</p>	
--	---	--	--

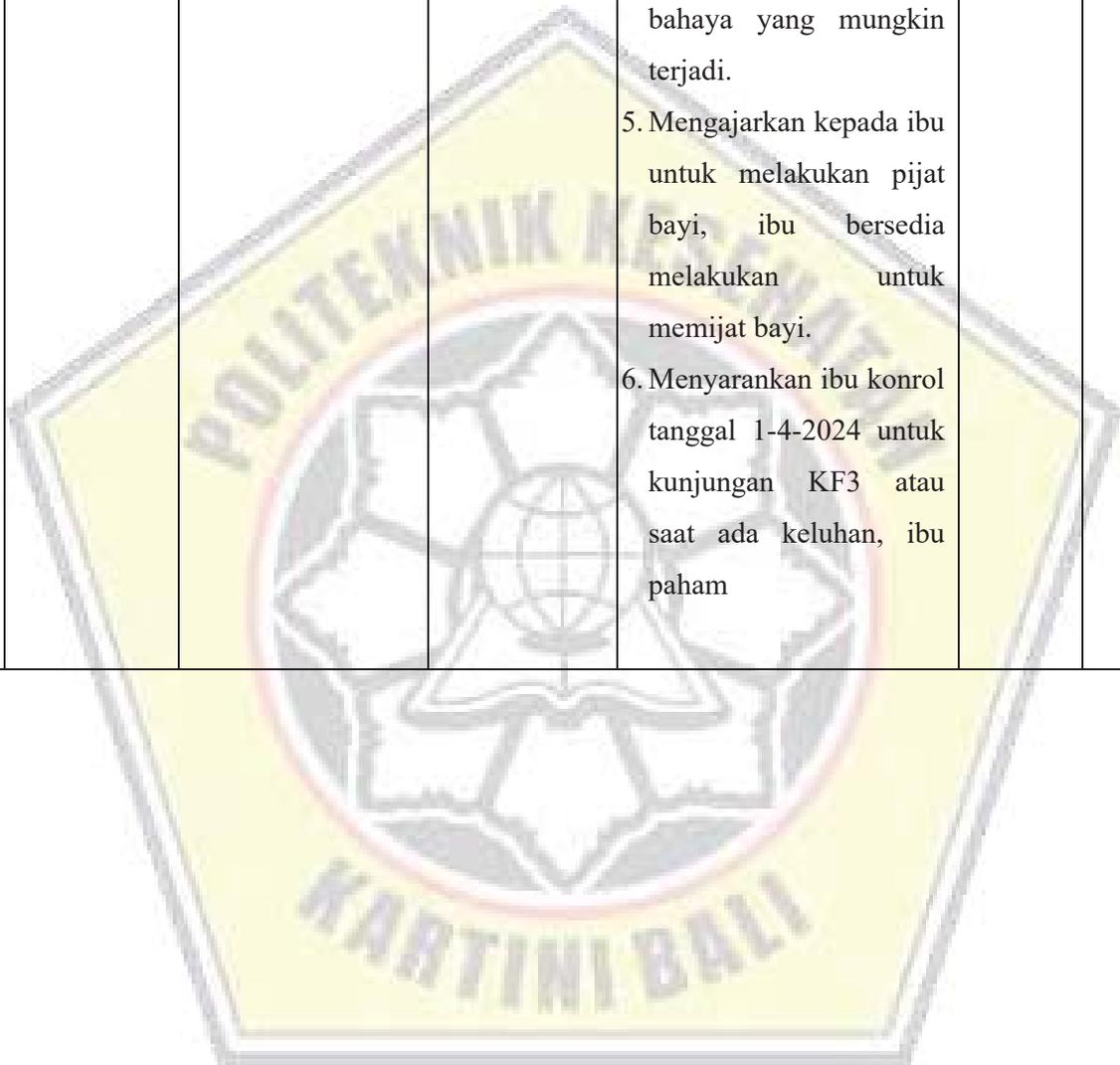
	<p>dan tidak ada kelainan. 10</p> <p>Genetalia bayi laki-laki terdapat penis yang dimana lubang uretra terdapat di kepala penis dan di skrotum teraba ada dua buah testis</p> <p>10. Anus bayi ada</p> <p>11. Tangan dan kaki simetris, tidak ada sianosis dan jumlah jari masing-masing jari dan tangan ada 10 buah.</p> <p>12. Turgor kulit bayi baik, dan tidak ada sianosis.</p> <p>13. Bayi memiliki refleks glabella (+), rooting (+), sucking (+), swallowing (+), tonic neck (+), moro (+),</p>		<p>setiap dua jam. Walaupun bayi sedang tidur, bangunkan dan susui bayi, berikanlah hanya ASI tanpa susu formula atau makanan tambahan apapun sampai umur bayi 6 bulan (ASI eksklusif) agar bayi mendapatkan kekebalan tubuh yang maksimal sehingga bayi tidak gampang sakit, memaksimalkan perkembangan sel-sel otak bayi, dan mematangkan fungsi organ-organ pencernaan bayi. Ibu bersedia melaksanakannya dan berjanji akan memberikan ASI Eksklusif.</p> <p>9. Mengingat kembali kepada ibu dan suami mengenai tanda bahaya bayi baru lahir yaitu suhu tubuh meningkat (demam), suhu bayi dibawah normal</p>	
--	---	--	--	--

		genggam (+), Babinski (+)		($<36,50^{\circ}\text{C}$), warna kulit berubah menguning atau membiru, tali pusat berdarah, bernanah dan berbau busuk, bayi tidak mau menyusu, BAB cair untuk segera membawa bayi ke pelayanan kesehatan terdekat. Ibu dan suami mengerti dengan informasi yang disampaikan dan bersedia untuk mewaspadaai tanda bahaya yang mungkin terjadi. 10. Menyarankan ibu kontrol tanggal 16-3-2023, untuk kunjungan KN 2 atau saat ada keluhan, ibu paham	
--	--	------------------------------	--	--	--

<p>22-3-2023 Pkl 15.30 Wita.</p>	<p>Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayinya, dan tali pusat bayi sudah lepas</p>	<p>KU bayi baik, tali pusat terbungkus gass steril, perdarahan tali pusat (-) muntah (-), menyusui (+), BB: 3050 gram, PB: 49 cm, HR : 135 x/menit, RR : 40 x/menit, Suhu : 36,70C, BAB/BAK (+/+), muntah (-), menyusui (+)</p>	<p>Bayi “WP” umur 7 hari dengan NCB + BMK</p>	<p>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan tentang kondisi ibu bayinya. Ibu sudah paham tentang hasil pemeriksaan tentang kondisi ibu dan bayinya. 2. Mengingat kembali KIE kepada ibu mengenai perawatan bayi sehari-hari mulai dari memandikan bayi, menghangatkan bayi, dan perawatan tali pusat. Ibu mengerti dan bersedia melakukannya. 3. Mengingat kembali KIE kepada ibu agar menyusui bayinya sesering mungkin tanpa dijadwalkan minimal setiap dua jam. Walaupun bayi sedang tidur, bangunkan dan susui bayi, berikanlah hanya ASI tanpa susu formula atau makanan tambahan apapun sampai umur bayi 6 bulan (ASI eksklusif)</p>	<p>Ekayani</p>	
--	---	---	---	---	----------------	--

				<p>agar bayi mendapatkan kekebalan tubuh yang maksimal sehingga bayi tidak gampang sakit, memaksimalkan perkembangan sel-sel otak bayi, dan mematangkan fungsi organ-organ pencernaan bayi. Ibu bersedia melaksanakannya dan berjanji akan memberikan ASI Eksklusif.</p> <p>4. Mengingat kembali kepada ibu dan suami mengenai tanda bahaya bayi baru lahir yaitu suhu tubuh meningkat (demam), suhu bayi dibawah normal (<36,50C), warna kulit berubah menguning atau membiru, tali pusat berdarah, bernanah dan berbau busuk, bayi tidak mau menyusu, BAB cair untuk segera membawa bayi ke pelayanan kesehatan terdekat. Ibu</p>	
--	--	--	--	--	--

				<p>dan suami mengerti dengan informasi yang disampaikan dan bersedia untuk mewaspadaai tanda bahaya yang mungkin terjadi.</p> <p>5. Mengajarkan kepada ibu untuk melakukan pijat bayi, ibu bersedia melakukan untuk memijat bayi.</p> <p>6. Menyarankan ibu kontrol tanggal 1-4-2024 untuk kunjungan KF3 atau saat ada keluhan, ibu paham</p>	
--	--	--	--	---	--



<p>29-3-2023 Pkl 15.00 Wita.</p>	<p>Ibu mengatakan tidak ada keluhan</p>	<p>KU bayi baik, tali pusat (-) muntah (-), menyusui (+), BB : 3150gram, HR : 145 x/menit, RR : 40 x/menit, Suhu : 36,50C, BAB/BAK (+/+), muntah (-), menusui (+)</p>	<p>Bayi "WP" umur 14 hari dengan NCB + BMK</p>	<p>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan tentang kondisi bayinya. Ibu sudah paham tentang hasil pemeriksaan tentang kondisi bayinya. 2. Memberikan KIE tentang imunisasi BCG dan Polio I seperti imunisasi BCG untuk mencegah penyakit Tuberkulosis, yang dimana imunisasi BCG akan menimbulkan bisul pada daerah suntikan yang akan pecah dan akan berbekas seperti jaringan parut. Sedangkan Imunisasi polio I untuk mencegah poliomyelitis atau lumpuh layu dan dapat menimbulkan diare ringan pada beberapa bayi. Ibu paham dan bersedia bayi diberikan imunisasi. 3 3. Memberikan injeksi BCG 0,05 ml pada lengan atas kanan bayi</p>	<p>Ekayani</p>	
--	---	---	--	--	----------------	--

				<p>anterolateral dengan secara IC. Injeksi sudah dilakukan, tidak ada reaksi alergi dan terdapat benjolan pada kulit di daerah yang suntik dan ibu disarankan untuk tidak menekan bejolan tersebut dan akan menimbulkan bekas. Ibu paham.</p> <p>4. Memberikan Imunisasi Polio I sebanyak dua tetes per oral. Pemberian Polio I sudah dilakukan, tidak ada reaksi alergi dan muntah atau gumoh. serta ibu disarankan untuk tidak langsung memberikan ASI selama 15 menit. Ibu paham</p> <p>5. Mengingatkan kembali KIE kepada ibu mengenai perawatan bayi sehari-hari mulai dari memandikan bayi, menghangatkan bayi. Ibu mengerti dan bersedia melakukannya.</p>	
--	--	--	--	---	--

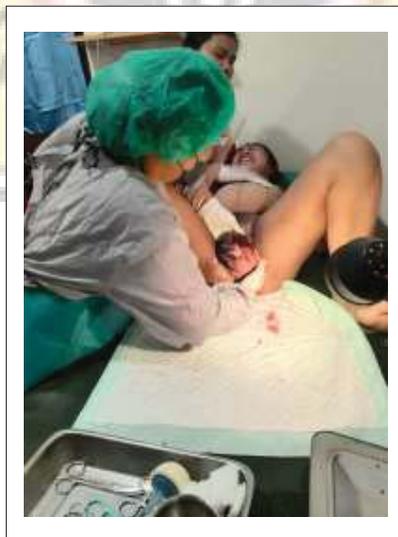
				<p>6. Mengingatkan kembali kepada ibu dan suami mengenai tanda bahaya bayi baru lahir yaitu suhu tubuh meningkat (demam), suhu bayi dibawah normal (< 36,50C), warna kulit berubah menguning atau membiru, bayi tidak mau menyusu, BAB cair untuk segera membawa bayi ke pelayanan kesehatan terdekat. Ibu dan suami mengerti dengan informasi yang disampaikan dan bersedia untuk mewaspadaai tanda bahaya yang mungkin terjadi.</p> <p>7. Memberikan informasi tentang imunisasi lanjutan yaitu DPT-HB-Hib I dan Polio.</p> <p>8. Menyarankan ibu kontrol tanggal 28-4-2023, untuk kunjungan KF4 atau saat ada keluhan, ibu paham</p>	
--	--	--	--	--	--

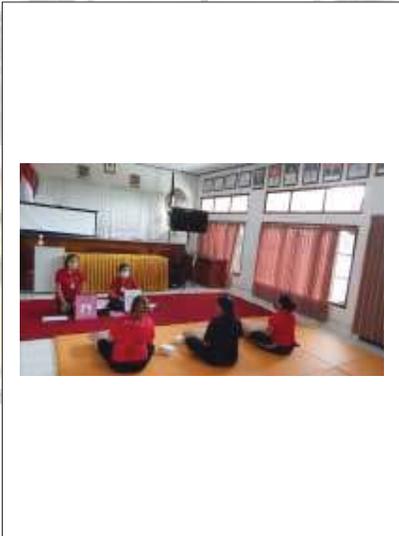
<p>27-4-2023 pk. 16.00</p>	<p>: Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayinya</p>	<p>KU bayi baik, tali pusat (-) muntah (-), menyusui (+), BB : 3200gram, HR : 145 x/menit, RR : 40 x/menit, Suhu : 36,50C, BAB/BAK (+/+), muntah (-), menyusui (+)</p>	<p>Bayi “WP” umur 42 hari dengan NCB + BMK</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan tentang kondisi bayinya. Ibu sudah paham tentang hasil pemeriksaan tentang kondisi bayinya. 2. Mengingatkan kembali KIE kepada ibu mengenai perawatan bayi sehari-hari mulai dari memandikan bayi, menghangatkan bayi. Ibu mengerti dan bersedia melakukannya dan tetap melakukan pijat bayi. 3. Mengingatkan ibu untuk hanya memberikan ASI saja sampe bayi umur enam bulan. 4. Mengingatkan ibu untuk bayi mendapatkan imunisasi DPT 1 dan Polio 2 tanggal 4-5-2023. 5. Memberikan KIE ibu untuk melakukan stimulasi bayi sesuai dengan dengan yang ada pada buku KIA. 	<p>Ekayani</p>	
------------------------------------	--	--	--	--	----------------	--

				6. Memberikan KIE kepada ibu untuk melakukan pemantauan tumbuh kembang di Posyandu setiap bulan dan ibu bersedia untuk mengantarkan anaknya ke Posyandu setiap bulan.	
--	--	--	--	---	--

Lampiran 7

DOKUMENTASI







CATATAN PERSALINAN

1. Tanggal: 9-8-2023
2. Nama bayi: Pada Ayu Ayu Pulpani, C-TR-kab
3. Tempat persalinan:
 - Rumah Ibu
 - Puskesmas
 - Poliklinik
 - Rumah Sakit
 - Klinik Swasta
 - Lainnya: PPM Nalantana, Br. dekat rumah, persalinan
4. Alamat tempat persalinan: _____
5. Catatan: waktu kala I / II / III / IV
6. Alasan merujuk: _____
7. Terganggu sebelum: _____
8. Pendamping pada saat persalinan:
 - bidan
 - suami
 - keluarga
 - teman
 - dukun
 - tidak ada

KALA I

9. Paragraf melewati garis equator: Y
10. Masalah lain, sebutkan: tidak ada
11. Penatalaksanaan masalah lain: tidak ada
12. Hasilnya: tidak ada

KALA II

13. Desistone:
 - Ya, sekam pinurem batu
 - Tidak
14. Pendamping pada saat persalinan:
 - suami
 - keluarga
 - teman
 - dukun
 - tidak ada
15. Cawat yang digunakan:
 - Ya, tindakan yang dilakukan: _____
 - Tidak
16. Pemantauan DJJ setiap 5-10 menit selama kala II, hasil:
 - Tidak
 - Pemantauan DJJ setiap 5-10 menit selama kala II, hasil: _____
17. Masalah lain, sebutkan: tidak ada
18. Penatalaksanaan masalah tersebut: _____
19. Hasilnya: Tidak ada

KALA III

20. Lama kala III: 5-6 menit
21. Pembenturan Okusidan 10 U/M?
 - Ya, waktu: 2 menit setelah persalinan
 - Tidak, alasan: _____
22. Pembenturan ulang Okusidan (2x)?
 - Ya, alasan: _____
 - Tidak
23. Pemasangan tali pusat terkendur?
 - Ya
 - Tidak, alasan: _____

PEMANTAUAN PERSALINAN KALA IV

Jam Ke	Waktu	Tekanan Darah	Nadi	Suhu	Tinggi Fundus Uteri	Kontraksi Uterus	Kandung Kemih	Perubahan
1	06:45	110/70	80/mnt	36.5	1 jam ↓ pucat	baik	tidak penuh	sedikit
	07:00	80/70	80/mnt		2 jam ↓ pucat	baik	tidak penuh	sedikit
	07:15	80/70	80/mnt		2 jam ↓ pucat	baik	tidak penuh	sedikit
2	07:30	120/70	80/mnt		2 jam ↓ pucat	baik	tidak penuh	sedikit
	08:00	120/70	80/mnt		2 jam ↓ pucat	baik	tidak penuh	sedikit
	08:30	120/70	80/mnt		2 jam ↓ pucat	baik	tidak penuh	sedikit

Masa Kala IV: tidak ada
 Penatalaksanaan masalah tersebut: tidak ada
 Hasilnya: tidak ada

24. Momen kendur uteri?
 - Ya
 - Tidak, alasan: _____
25. Plasenta lahir lengkap (intak)?
 - Ya
 - Tidak, alasan: _____
26. Plasenta lahir > 30 menit?
 - Ya
 - Tidak, alasan: _____
27. Logorrea:
 - Ya, dimana: di bagian vagina saat persalinan otot perineum
 - Tidak
28. Jika loresasi perineum, derajat: 1 / 2 / 3 / 4
 - Perawatan, dengan / tanpa operasi
 - Tidak dijahit, alasan: _____
29. Atonia uteri:
 - Ya, tindakan: _____
 - Tidak
30. Jumlah persalinan: ± 500 kali
31. Masalah lain, sebutkan: tidak ada
32. Penatalaksanaan masalah tersebut: tidak ada
33. Hasilnya: tidak ada

BAYI BARU LAHIR

34. Berat badan: 3.100 gram
35. Panjang: 45 cm
36. Jenis kelamin: L
37. Pembenturan bayi baru lahir: tidak ada penyulit
38. Bayi lahir:
 - Normal, tindakan: _____
 - Mengeringkan
 - Menghangatkan
 - Menghangatkan
 - Dukung bayi dan tempatkan di sisi ibu
 - Adhesi ringan / pucat/kebiruan, tindakan:
 - mengeringkan
 - menghangatkan
 - rangsang tali
 - tempatkan bayi dan tempatkan di sisi ibu
 - Cacat bawaan, sebutkan: tidak ada
 - Hipotermia, tindakan: _____
39. Pembenturan ASI:
 - Ya, waktu: 1 jam setelah bayi lahir
 - Tidak, alasan: _____
40. Masalah lain, sebutkan: tidak ada